

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Drama merupakan suatu karya sastra yang sesungguhnya diciptakan untuk dipertunjukkan. Dalam pertunjukkan drama menampilkan cerminan kejadian dalam suatu kehidupan. Hal terpenting dalam drama ialah percakapan antar tokoh drama, karena setiap dialog menentukan alur cerita bahkan isi dalam suatu drama. Drama diciptakan bertujuan untuk menghibur, menyampaikan pesan baik dari segi pesan moral, pesan edukasi, dan pesan sosial. Bahkan drama menjadi alat penyampaian informasi.

Melalui pertunjukan suatu drama, biasanya penulis memberikan pesan – pesan komunikasi melalui drama yang dihidupkan para lakon dalam suatu pertunjukan drama. Pesan – pesan komunikasi yang disampaikan dalam drama berupa pesan – pesan moral yang ditujukan kepada penonton.

Program drama merupakan suatu pertunjukkan (show) cerita kehidupan yang dikemas dengan melibatkan konflik emosi dan menyampaikan pesan – pesan yang diperankan oleh pemain (tokoh cerita). Di Indonesia dikenal dengan istilah sinetron, sinetron merupakan film yang memiliki episode yang cukup banyak yang ditayangkan di televisi Indonesia. Sedangkan di Korea selatan, sejenis sinetron lebih dikenal dengan serial drama (drama korea).

Saat ini negara korea selatan semakin maju dan berkembang dalam hal industri hiburan. Terbukti dari Budaya – budaya korea seperti pakaian menjadi *trend* di dunia. Tetapi sebelum musik dan budaya *fashion* menjadi *trend*, drama korea lebih dahulu mendunia. Drama korea berbentuk film seri pendek yang ditayangkan beberapa minggu di televisi nasional korea. Drama korea dapat laris di pasaran dikarenakan setiap serinya diperankan oleh artis – artis berbakat korea.

Drama korea di stasiun televisi Korea saat ini menjadi sarana hiburan dan produksi industri, disajikan dengan baik sehingga layak dinikmati oleh masyarakat. Drama korea pun menjadi suatu kebutuhan bagi para penggemarnya sehingga stasiun televisi mempunyai peran penting dalam kebutuhan para penonton. Drama korea telah menarik hati khalayak khususnya remaja, tidak hanya di Korea selatan tetapi di negara – negara dunia pun drama korea dapat menarik perhatian yang besar salah satunya negara Indonesia.

Drama korea yang ditayangkan mempunyai keunikan dan kualitas yang sangat baik sehingga drama korea dapat menarik perhatian di berbagai kalangan dan usia. Drama korea dapat menjadi karya seni yang populer karena memiliki para crew produksi yang kreatif dan terampil. Para crew produksi drama korea dapat menggabungkan narasi suatu cerita dengan teknik sinematografi yang sangat handal dan penyesuaian *background* musik (ost drama) yang sesuai dan kemampuan *acting* para pemainnya pun yang membuat drama korea berhasil di pasaran dunia.

Gendre drama korea sangat beragam seperti cerita romantis, fakta – fakta sejarah Korea, *thriller*, kisah nyata, drama keluarga, dan komedi. Bahkan dalam drama korea dapat menggabungkan lebih dari satu gendre kategori. Salah satu drama yang dikemas lebih dari satu kategori dan berdasarkan kisah nyata adalah drama Korea *Reply 1988*.

Gambar 1.1

Poster Reply 1988



(Sumber : Wikipedia)

Drama Korea *Reply 1988* ini merupakan salah satu drama seri pendek salah satu televisi di Korea. Drama ini diangkat dari kisah nyata yang terjadi pada tahun 1988 di Korea. Drama korea *Reply 1988* mengangkat tema tentang kehidupan sosial masyarakat. Berbeda dengan drama pada umumnya, *Reply 1988* memiliki karakter yang kuat dan unik.

Naskah drama korea *Reply 1988* ditulis oleh Lee Wo Jung. Penulis Lee Wo Jung dikenal karena cerita – cerita dalam drama yang tulisnya selalu penuh kehangatan dan selalu meninggalkan kesan bagi para pecinta drama korea. Drama Korea yang terkenal di pasaran dan ditulis langsung oleh Lee Wo Jung seperti *Hospital Playlist*, *Reply 1997* dan *Reply 1994*.

Reply 1988 berlatar kehidupan pada tahun 1988. Drama *Reply 1988* mengisahkan kehidupan dari 5 keluarga yang tinggal di gang yang sama dan setiap keluarga yang berada di gang tersebut memiliki kisah kehidupannya masing – masing. Drama ini pun mengisahkan perjalanan persahabatan satu gang yang merupakan pelajar tingkat akhir SMA yaitu Duk sun yang diperankan oleh Hyeri Girls day, Jung Hwan yang diperankan oleh Ryoo Joon Yeol, Sun Woo yang diperankan oleh Ko Gyung Pyo, Dong Ryong yang diperankan oleh Lee Dong Hwi dan Taek yang merupakan seorang pemain baduk terkenal pada masanya yang diperankan oleh Park Bo Gum.

Dalam seri *Reply 1988* ini diceritakan mereka sudah bersahabat sejak kecil dan tumbuh dewasa bersama sebagai tetangga di dalam Gang yang sangat akrab. Persahabatan mereka sudah selayaknya keluarga yang dekat satu sama lain, Tidak hanya anak remaja yang menjalin hubungan kekerabatan tetapi hubungan kekerabatan pun terjalin oleh para orang tua mereka, seperti kisah persahabatan ibu rumah tangga di gang ini seperti Ibu rumah tangga Lee Il Hwa merupakan ibu dari Sung Deok Sun yang diperankan oleh Lee Il Hwa, Ra Mi Ran merupakan ibu dari Kim Jung Hwan yang diperankan oleh Ra Mi Ran dan Kim Sun Young merupakan ibu dari Sung Sun Woo yang diperankan oleh Kim

Sun Young. Para ibu rumah tangga ini sangat harmonis dalam kisah drama ini, mereka sering berkumpul bersama hanya sekedar bercengkrama berbagi cerita tentang rumah tangga mereka. Dan para tokoh ayah yang memiliki kesibukan masing – masing diluar rumah tetapi selalu menyempatkan waktu untuk berkumpul bersama untuk saling bertukar pikiran dan curhat tentang kehidupannya. Dalam drama ini menampilkan perjalanan hidup setiap keluarga di gang tersebut.

Dalam drama *Reply 1988* ini setiap keluarga memiliki kisah hidupnya masing – masing dari kebiasaan di dalam keluarga bahkan latar belakang ekonomi setiap keluarga ini berbeda. Drama ini dapat menarik perhatian penonton karena banyak menampilkan pelajaran hidup dan unsur – unsur komedi yang membuat drama ini sangat seru untuk di tonton. Latar tempat dan berbagai property yang ditampilkan di Drama *Reply 1988* pun menyesuaikan bagaimana kondisi pada saat tahun 1988. Hal ini membuat penonton nostalgia betapa indahnya dan harmonis kebersamaan keluarga dan tetangga pada era tersebut.

Drama *Reply 1988* dikemas menarik dengan nilai – nilai kehidupan, kekeluargaan, persahabatan dan percintaan. Hal ini membuat penonton semakin menikmati serial drama ini hingga mencapai rating yang baik di Korea Selatan. Suatu drama yang berkesan bagi para penonton dapat dilihat dari alur cerita drama tersebut dan pesan moral yang disampaikan kepada penonton melalui simbol – simbol atau tanda – tanda di dalam drama tersebut.

Alur dari *Reply 1988* mampu mengkonstruksi para penonton, apalagi didukung latar belakang pada tahun 1988 yang menampilkan adegan – adegan bersama keluarga seperti makan bersama, menonton tv bersama, komunikasi hanya melalui telfon rumah sehingga dari proses konstruksi tersebut kemudian tercipta realitas bahwa pada tahun 1988 adalah tahun kebersamaan terbaik karena pada tahun tersebut belum ada *gadget – gadget* canggih seperti tahun sekarang sehingga pada tahun 1988 dikisahkan harmonisasi antara anggota keluarga, tetangga dan teman. *Reply 1988* membuat penontonnya mengkonstruksikan hal tersebut.

Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure menjadi metode yang digunakan untuk melihat bagaimana realitas tersebut dibentuk dan dikonstruksikan. Semiotika Ferdinand De Saussure memfokuskan makna dari penanda (*signifier*), petanda (*signified*), parole serta berfokus pada realitas eksternal dan pesan moral.

Dalam menyampaikan makna atau pesan dalam drama tersebut diperlukan suatu media agar pesan yang ingin disampaikan tersampaikan kepada khalayak. Maka, media massa seperti televisi menjadi alat untuk menyampaikan makna tersebut. Karena televisi sebagai media *audio visual* memiliki sifat menyebarkan informasi kepada khalayak yang luas dengan serentak dan bersamaan. Inilah alasan mengapa serial drama ditayangkan disaluran televisi. Dalam proses komunikasi, memilih media yang tepat akan memberikan peranan dalam menentukan keberhasilan komunikasi tersebut.

Komunikasi menjadi sebuah alat yang paling penting dalam kehidupan untuk menjalin interaksi dengan sesama. Dari suatu interaksi akan menghasilkan suatu ide, gagasan dan pertukaran informasi. Tujuan dari komunikasi antara lain untuk mempermudah komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikan.

Berdasarkan latar belakang yang penulis telah paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sekaligus memahami lebih lanjut simbol – simbol komunikasi yang terdapat dalam Drama korea *Reply 1988*. Maka, peneliti menjadikan sebagai judul skripsi yaitu : **“DRAMA KOREA REPLY 1988” (Studi Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Pada Episode 1)**”

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjabaran konteks penelitian, maka fokus peneliti dalam penelitian ini adalah **“Drama Korea Reply 1988 (Studi Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Episode 1)”**

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*) dalam drama korea *Reply 1988* ?

2. Bagaimana realitas eksternal dalam drama korea *Reply 1988* ?
3. Bagaimana pesan moral dalam drama korea *Reply 1988* ?
4. Bagaimana parole dalam drama korea *Reply 1988* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang telah dirangkum oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*) dalam drama korea *Reply 1988*
2. Mengetahui realitas eksternal dalam drama korea *Reply 1988*
3. Mengetahui pesan moral dalam drama korea *Reply 1988*
4. Mengetahui parole dalam drama korea *Reply 1988*

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Secara praktis, penelitian ini dapat memperluas wawasan dalam bidang komunikasi terutama mengenai pertunjukkan serial drama di televisi.
2. Penelitian ini dapat menambah informasi bagi penelitian sejenis dalam pembahasan analisis semiotika pada suatu drama.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat meluaskan variasi bahan kajian analisis semiotika terhadap drama. Serta, menambah informasi terhadap perkembangan drama sebagai salah satu sarana komunikasi.
2. Penelitian ini dapat mengubah perspektif masyarakat terhadap suatu pertunjukkan suatu drama, yang mana drama seri saat ini banyak menyampaikan pesan – pesan positif kepada penonton dan tidak hanya sekedar sebagai media hiburan.
3. Hasil penelitian ini dapat memenuhi kelengkapan dalam perpustakaan di bidang disiplin ilmu komunikasi, terkhusus yang berkaitan dengan yang berhubungan analisis semiotika.